

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan:

1. Pada hasil perhitungan statistik diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier dan berarti, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Reputasi *Underwriter* dengan *Underpricing* perusahaan saat IPO dan antara *Leverage* Keuangan dengan *Underpricing* perusahaan saat IPO, dan secara simultan terdapat hubungan antara Reputasi *Underwriter* dan *Leverage* Keuangan dengan *Underpricing* perusahaan saat IPO. Selain itu, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa regresi telah memenuhi uji asumsi klasik, di antaranya uji normalitas residual, uji multikolinier, uji autokolerasi, dan uji heterokedastisitas.
2. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang negatif antara Reputasi *Underwriter* dengan *Underpricing* perusahaan yang melakukan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik reputasi dari *underwriter* yang menjaminkan saham maka semakin kecil nilai *underpricing*-nya, begitu juga sebaliknya.

3. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang negatif antara *Leverage* Keuangan dengan *Underpricing* perusahaan saat melakukan IPO. Hal ini menunjukkan jika *leverage* keuangan naik, maka *Underpricing* akan turun, begitu juga sebaliknya.
4. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Reputasi *Underwriter* dan *Leverage* Keuangan terhadap *Underpricing* perusahaan. Hal ini menunjukkan secara simultan Reputasi *Underwriter* dan *Leverage* Keuangan berhubungan dengan *Underpricing* perusahaan yang melakukan IPO.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, kedua variabel independen menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat melakukan IPO. Arah keduanya masing-masing menunjukkan hubungan yang negatif. Hal ini menandakan semakin baik reputasi *underwriter* yang salah satunya ditandai dengan semakin besarnya frekuensi penjaminan yang telah dilakukan *underwriter* akan mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan IPO yang ditandai dengan maksimalnya dana tambahan modal yang diperoleh. Demikian juga halnya *Leverage* Keuangan, dari penelitian ini, didapatkan bahwa semakin besar tingkat *Leverage* Keuangan yang ditandai semakin besarnya total utang yang dimiliki perusahaan akan menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham sehingga dana tambahan modal yang diperoleh juga akan maksimal, selama jumlah utang tidak lebih besar dari aset yang

menjadi pertanda bahwa perusahaan mampu menutupi utangnya dengan jumlah hartanya.

Para investor juga pada akhirnya menyadari bahwa perusahaan yang baik, bukan hanya ditandai dengan kenaikan harga saham terlebih kenaikan yang tajam. Karena bisa saja hal tersebut dijadikan sinyal oleh emiten untuk menarik investor dengan pertimbangan besarnya risiko yang dimiliki perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak (menambah periode).
 - b. Menambah variable lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi *Underpricing*, termasuk penggunaan variabel di luar faktor akuntansi, misalnya faktor fiskal dan moneter, mengingat persentase pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini masih kecil sebesar 21,4%.
2. Bagi Perusahaan (Emiten)
 - a. Pertimbangan faktor yang mempengaruhi *underpricing* sekiranya dijadikan pertimbangan saat penetapan harga perdana perusahaan

yang melakukan IPO. Faktor tersebut diantaranya adalah dua faktor yang dijadikan variabel dalam penelitian ini, yaitu reputasi *underwriter* dan *leverage* keuangan.

- b. Pemilihan penjamin emisi yang bereputasi baik, dimana reputasi ini menggambarkan pengalamannya dan akan mempengaruhi keberhasilan dari proses IPO tersebut sehingga kerugian saat melakukan keputusan *go public* dengan menerbitkan saham dapat diminimalisasi agar mendapatkan tambahan modal yang maksimal yang akan menyebabkan kinerja perusahaan semakin baik dan berkembang.
- c. Walaupun hasil dari penelitian ini menunjukkan *underpricing* yang semakin rendah ketika *leverage* keuangan semakin tinggi, sebaiknya perusahaan tetap menjaga nilai rasio utang terhadap asset sehingga risiko yang muncul akibat kewajiban membayar utang dapat dihindari.